

**IMPLEMENTASI APLIKASI IREAP POS TERHADAP SUPPLY CHAIN
MANAGEMENT PADA RUMAH MAKAN**

(Studi Kasus Pada Rumah Makan Ikan Bakar Pantura Cabang Rembang)

Muhamad Bagus Amirudin, Siti Saroh, Karina Utami Anastuti

*Program Studi Administrasi Bisnis, Fakultas Ilmu Administrasi, Universitas Islam Malang,
Jl. MT Haryono 193 Malang, 65144*

LPPM Universitas Islam Malang, Jl. MT Haryono 193 Malang, 65144, Indonesia

E-mail: bagusamirudin@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji implementasi aplikasi IREAP POS terhadap pengelolaan Supply Chain Management (SCM) di Rumah Makan Ikan Bakar Pantura cabang Rembang. Penelitian menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi IREAP POS memberikan dampak positif berupa peningkatan efisiensi operasional, akurasi data penjualan, serta kemudahan dalam pengendalian stok. Sistem ini juga mengubah proses pengadaan dari manual menjadi lebih terstruktur berbasis data, meskipun faktor eksternal seperti ketersediaan bahan dari pemasok tetap menjadi tantangan. Dalam manajemen persediaan, aplikasi mampu mengurangi risiko kelebihan dan kekurangan stok, namun masih memerlukan verifikasi fisik dan belum mendukung fitur masa kedaluwarsa. Pada hubungan dengan pemasok, aplikasi hanya berperan dalam pencatatan transaksi tanpa menyediakan data histori performa pemasok, sehingga komunikasi tetap dilakukan secara manual. Dari sisi distribusi, IREAP POS meningkatkan efektivitas perencanaan melalui data stok yang lebih akurat, meskipun kecepatan pengiriman tetap bergantung pada pemasok. Secara keseluruhan, implementasi IREAP POS mampu meningkatkan efektivitas dan efisiensi operasional rumah makan, sekaligus memperkuat daya saing dalam industri kuliner.

Kata Kunci: IREAP POS, Supply Chain Management, Pengadaan Bahan Baku, Manajemen Persediaan, Distribusi.

ABSTRACT

This study aims to examine the implementation of the IREAP POS application in managing Supply Chain Management (SCM) at Rumah Makan Ikan Bakar Pantura, Rembang branch. The research employs a descriptive qualitative approach with data collected through interviews, observation, and documentation. The findings reveal that the implementation of IREAP POS provides positive impacts such as improved operational efficiency, sales data accuracy, and easier stock control. The system also transforms procurement from manual practices into more structured and data-driven processes, although external factors such as supplier availability remain a challenge. In inventory management, the application helps reduce the risk of overstocking and stockouts, yet still requires physical verification and does not support expiration date features. Regarding supplier relationships, the application only records transactions without providing supplier performance history, leaving communication to manual channels. In terms of distribution, IREAP POS enhances planning effectiveness through more accurate stock data, although delivery speed still depends on suppliers. Overall, the implementation of IREAP POS improves the effectiveness and efficiency of restaurant operations while strengthening competitiveness in the culinary industry.

Keywords: IREAP POS, Supply Chain Management, Raw Material Procurement, Inventory Management, Distribution..

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi dalam beberapa tahun terakhir telah mendorong berbagai sektor usaha, termasuk industri kuliner, untuk melakukan digitalisasi dalam operasionalnya. Persaingan bisnis rumah makan menuntut adanya efisiensi, kecepatan, serta akurasi dalam pengelolaan rantai pasok atau Supply Chain Management (SCM) memiliki peran vital karena mencakup proses perencanaan kebutuhan bahan baku, pemesanan, distribusi, pengendalian stok, hingga pencatatan laporan keuangan. Tanpa adanya sistem yang terintegrasi, seringkali timbul permasalahan seperti keterlambatan pemesanan, stok berlebih atau kekurangan, kesalahan pencatatan, hingga pemborosan bahan makanan.

Rumah Makan Ikan Bakar Pantutra Cabang Rembang merupakan salah satu usaha kuliner yang menghadapi tantangan serupa, khususnya dalam mengelola bahan baku utama yang bersumber dari laut, seperti ikan, seafood, dan bahan baku yang mudah busuk lainnya, pencatatan manual yang rawan kesalahan, serta keterbatasan dalam memantau distribusi menjadi kendala dalam menjaga stabilitas operasional. Untuk menjawab permasalahan tersebut, manajemen rumah makan mulai mengimplementasikan aplikasi IREAP POS (Point of Sale) sebagai salah satu solusi dalam mendukung kelancaran SCM.

Aplikasi IREAP POS merupakan salah satu aplikasi kasir terbaik yang ada di Indonesia. ePos (2024). IREAP POS merupakan sebuah aplikasi yang memungkinkan pencatatan transaksi penjualan, monitoring stok, hingga laporan keuangan secara lebih terstruktur. Data hasil wawancara dengan supervisor, kepala dapur, dan kasir menunjukkan adanya perubahan signifikan setelah aplikasi ini diterapkan. Proses perencanaan bahan baku menjadi lebih terukur, pencatatan stok lebih rapi, serta dapat mengantisipasi pemborosan bahan. Selain itu, distribusi

bahan baku dari pusat ke outlet menjadi lebih efektif karena didukung data penjualan dan pemakaian harian yang terdokumentasi. Namun demikian, penerapan aplikasi IREAP POS di rumah makan ini belum sepenuhnya optimal. Beberapa keterbatasan masih ditemui, seperti tidak adanya notifikasi otomatis saat stok menipis atau bahan mendekati masa kedaluwarsa, serta belum adanya integrasi komunikasi langsung dengan pemasok. Evaluasi kinerja supplier pun masih dilakukan secara manual berdasarkan pengalaman dan catatan individu, sehingga belum terdokumentasi dalam sistem. Kondisi ini menunjukkan bahwa aplikasi belum sepenuhnya mendukung semua aspek SCM, melainkan lebih berfokus pada pencatatan transaksi dan stok dasar.

Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengkaji secara mendalam implementasi aplikasi IREAP POS sebagai alat bantu dalam mengelola Supply Chain Management (SCM) di Rumah Makan Ikan Bakar Pantura cabang Rembang. Pengelolaan SCM yang efektif sangat krusial bagi kelangsungan bisnis kuliner, terutama dalam menjaga ketersediaan bahan baku, kualitas produk, dan kepuasan pelanggan. Oleh karena itu, penelitian ini akan berfokus pada bagaimana aplikasi IREAP POS dapat menjadi solusi untuk mengatasi tantangan-tantangan tersebut. Studi ini akan menganalisis dampak implementasi IREAP POS dari berbagai aspek SCM, termasuk pengadaan bahan baku, manajemen persediaan, hubungan dengan pemasok, serta distribusi internal. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi nyata bagi pemilik bisnis kuliner lainnya yang ingin meningkatkan efisiensi operasional melalui adopsi teknologi. Berdasarkan pemaparan tersebut, maka dipilihlah judul "Implementasi Aplikasi IREAP POS terhadap Supply Chain Management pada Rumah Makan (Studi Kasus pada Rumah Makan Ikan Bakar Pantura cabang Rembang)."

RUMUSAN MASALAH

1. Bagaimana implementasi aplikasi IREAP POS di Rumah Makan Ikan Bakar Pantura Cabang Rembang?
2. Apa dampak implementasi aplikasi IREAP POS terhadap Supply Chain Management pada Rumah Makan Ikan Bakar Pantura Cabang Rembang?

TINJAUAN PUSTAKA Manajemen Operasional

Menurut Heizer dan Render (2019) dalam Saragih (2024:13), manajemen operasional adalah “perencanaan, pelaksanaan, dan pengendalian proses yang menjalankan aktivitas operasional suatu organisasi.”

Supply Chain Management

Council of Supply Chain Management Professionals (CSCMP) dalam Sirine (2024:4) SCM adalah serangkaian aktivitas yang terkoordinasi yang terintegrasi dengan fungsi bisnis lain untuk mencapai efisiensi operasional dan memberikan nilai tambah kepada pelanggan.

Point Of Sale

Point Of Sale (POS) merupakan sistem berbasis teknologi yang mengintegrasikan berbagai fungsi dalam operasional restoran atau kafe, termasuk pemesanan, pembayaran, dan pelaporan keuangan (Laudon & Laudon, 2020) dalam Sondak, dkk (2025:29)

METODE PENELITIAN

Penelitian menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi kasus pada Rumah Makan Ikan Bakar Pantura, berlokasi di Jl. Raya Blora Rembang, Ngotet Kidul, Kabupaten Rembang, Provinsi Jawa Tengah. Rumah makan ini dipilih karena telah menerapkan aplikasi IREAP POS dalam sistem pengelolaan inventaris bahan bakunya, sehingga sesuai dengan fokus penelitian yang menyoroti

peran teknologi dalam efisiensi rantai pasok

Teknik dalam pengumpulan data yang digunakan peneliti yaitu wawancara, observasi dan juga dokumentasi. Teknik dalam analisis data terdiri dari tiga alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan yaitu reduksi data (data reduction), penyajian data (data display), dan penarikan kesimpulan (conclusion drawing/verification). Keabsahan data peneliti hanya menggunakan dua jenis triangulasi yang paling relevan dengan karakteristik penelitian, yaitu triangulasi sumber dan triangulasi metode untuk menentukan kredibilitas dan kepercayaan hasil penelitian.

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Rumah Makan Ikan Bakar Pantura cabang Rembang berlokasi strategis di Ngotet Kidul, Kecamatan Rembang, tepatnya di Jalan Raya Blora - Rembang, yang mudah diakses karena berada di selatan Polres Rembang dan utara RS Bhina. Tempat makan ini beroperasi setiap hari dari pukul 10.00 hingga 22.00. Dengan rating 4.5. Tempat ini menawarkan aneka pilihan ikan bakar dengan berbagai bumbu, seperti manis, pedas manis, dan madu. Selain ikan, tersedia juga olahan ayam, bebek, dan seafood. Rumah makan ini seringkali memiliki paket makan keluarga yang terjangkau.

Visi & Misi Rumah Makan Ikan Bakar Pantura Rembang yaitu menjadi solusi makanan sehat dan bergizi untuk mencerdaskan anak bangsa dengan menghadirkan aneka olahan ikan terbaik dengan melakukan transformasi budaya makan ikan sebagai gaya hidup sehat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Dampak Implementasi IREAP POS

Implementasi IREAP POS di Rumah Makan Ikan Bakar Pantura menunjukkan perubahan signifikan dalam tata kelola operasional. Implementasi IREAP POS tersebut

tentunya dapat meningkatkan sistem kerja kasir maupun supervisor. Pencatatan menu dan inventori dilakukan lebih sistematis karena setiap item makanan maupun bahan baku dimasukkan ke dalam sistem.

Dampak jangka panjangnya adalah terbentuknya sistem manajemen yang lebih transparan dan berbasis data, sehingga mendukung pengambilan keputusan yang lebih tepat dalam perencanaan usaha. Dengan demikian, implementasi aplikasi IREAP POS bukan hanya berdampak pada percepatan transaksi, tetapi juga menghadirkan sistem manajemen yang lebih transparan dan terintegrasi. Hal ini membuktikan bahwa digitalisasi operasional melalui aplikasi kasir telah membawa perubahan positif bagi keberlangsungan bisnis kuliner.

Hasil penelitian ini diperkuat oleh Anto, Setiawan, dan Astuti (2025) bahwa aplikasi POS penerapannya terbukti meningkatkan kecepatan transaksi, akurasi data, serta dapat memudahkan pemilik dalam memantau inventaris dan analisis penjualan secara lebih sistematis.

Hasil penelitian ini juga diperkuat oleh teori POS dari Ramesh dan Sharma (2021) dalam Sondak (2025:30-31), sistem POS dapat bermanfaat dalam meningkatkan efisiensi operasional, pengelolaan inventaris yang lebih akurat dan memudahkan analisis bisnis.

2. Dampak IREAP POS terhadap pengadaan bahan baku

Dampak IREAP POS terhadap pengadaan bahan baku adalah adanya pergeseran dari proses yang tidak terstruktur menjadi lebih terencana. Meskipun ada keterbatasan dalam hal notifikasi otomatis dan kontrol terhadap faktor eksternal seperti supplier, aplikasi ini telah berhasil mengurangi kesalahan pemesanan dan membuat prosesnya lebih terorganisir. Dengan adanya data yang jelas, tim dapat melakukan

pemesanan dengan lebih akurat dan mengurangi risiko kelebihan atau kekurangan stok.

Hasil penelitian ini diperkuat oleh Anto, Setiawan, dan Astuti (2025) bahwa aplikasi POS penerapannya terbukti meningkatkan kecepatan transaksi, akurasi data, serta dapat memudahkan pemilik dalam memantau inventaris dan analisis penjualan secara lebih sistematis.

3. Dampak IREAP POS terhadap Manajemen Persediaan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa IREAP POS bertindak sebagai alat pendukung yang kuat untuk validasi data, namun tidak menggantikan sepenuhnya kebutuhan akan verifikasi fisik. Dampak positif lainnya adalah berkurangnya kejadian stok berlebih atau berkurang.

Hal ini menunjukkan bahwa IREAP POS secara tidak langsung membantu mengurangi kekurangan atau kelebihan stok dengan menyediakan data penjualan dan pemakaian yang lebih terperinci. IREAP POS juga telah berhasil meningkatkan keakuratan laporan stok dan penjualan. Dengan demikian, meskipun ada keterbatasan fitur, IREAP POS memberikan fondasi data yang kuat bagi manajemen persediaan yang lebih terorganisir dan efisien.

Hasil penelitian ini diperkuat oleh Ginting, dkk. (2022) bahwa aplikasi POS ini mampu meningkatkan efisiensi transaksi, mengurangi kesalahan manual, serta memperkuat hubungan dengan pelanggan melalui layanan yang lebih cepat dan terkomputerisasi.

4. Dampak IREAP POS terhadap Hubungan dengan Pemasok

Temuan ini menunjukkan bahwa IREAP POS lebih berfokus pada pencatatan transaksi dan manajemen internal daripada membangun ekosistem komunikasi atau basis data pemasok yang komprehensif. Fitur aplikasi tidak menyediakan histori performa pemasok

seperti catatan keterlambatan atau kualitas. Informasi tersebut masih diperoleh melalui pengalaman dan komunikasi personal

Dengan demikian, IREAP POS tidak secara langsung berdampak dalam komunikasi atau menyediakan histori performa pemasok, aplikasi ini memberikan dasar data yang dapat digunakan untuk pengambilan keputusan yang lebih baik terkait pemasok. Dengan data yang lebih terorganisir, proses evaluasi menjadi lebih terstruktur, meskipun tetap memerlukan interaksi dan penilaian manual.

Hal ini juga didukung oleh penelitian Ginting, dkk. (2022) yang menekankan bahwa selain meningkatkan efisiensi transaksi, aplikasi POS juga membantu memperkuat hubungan, dalam konteks ini, dengan pelanggan. Analogi yang sama berlaku untuk pemasok, di mana data dari sistem POS dapat memperkuat hubungan yang sudah ada melalui interaksi personal.

5. Dampak IREAP POS terhadap Distribusi

Dampak IREAP POS untuk sektor kuliner adalah peningkatan efisiensi waktu pelayanan dan akurasi pesanan. Otomatisasi Kitchen Order Ticket (KOT) dan manajemen pesanan yang terintegrasi mempercepat lead time dapur, yang berpotensi meningkatkan perputaran meja (table turnover) bagi layanan dine-in. Sementara itu, proses verifikasi yang didukung data POS serta koordinasi yang cepat dengan kurir secara langsung menjaga kualitas layanan pesan antar dan mempertahankan reputasi rumah makan. Meskipun pemesanan bahan baku masih manual, data penjualan rinci yang terekam pada IREAP POS ini membuka peluang besar bagi manajemen operasional untuk beralih dari pemesanan berdasarkan "perkiraan" menjadi sistem perencanaan rantai

pasok yang lebih akurat dan prediktif di masa depan

Temuan ini sesuai dengan teori POS bahwa aplikasi POS dapat Meningkatkan efisiensi operasional: penggunaan sistem POS memungkinkan proses transaksi menjadi lebih cepat dan akurat, mengurangi antrean pelanggan, serta meminimalkan kesalahan input pesanan. Selain itu, fitur otomatisasi dalam POS dapat mengurangi beban kerja staf kasir dan pelayan (Johnson, 2019) dalam Sondak (2025:30)

Penelitian ini juga sejalan dengan temuan Anto, Setiawan, dan Astuti (2025) yang menunjukkan bahwa penerapan POS terbukti meningkatkan akurasi data dan memudahkan pemilik dalam memantau inventaris serta menganalisis penjualan secara sistematis. Akurasi data ini menjadi kunci untuk perencanaan distribusi yang lebih efektif.

KESIMPULAN

1. Impementasi IREAP POS

Penggunaan aplikasi IREAP POS dapat menghasilkan dampak yang lebih luas bagi keberlangsungan usaha tidak hanya meningkatkan efisiensi operasional, transparansi pencatatan, mempercepat transaksi dan meningkatkan akurasi pencatatan, tetapi juga menghadirkan transparansi laporan penjualan, pemantauan stok berbasis data, serta kemudahan dalam analisis usaha

2. Pengadaan Bahan Baku

Aplikasi ini mengubah proses pemesanan dari manual menjadi berbasis data penjualan dan stok. Hal ini secara signifikan mengurangi kesalahan pemesanan (kelebihan atau kekurangan stok) dan membuat perencanaan menjadi lebih matang. Meskipun demikian, IREAP POS tidak secara langsung

mempercepat kedatangan barang, karena hal tersebut tetap bergantung pada faktor eksternal seperti ketersediaan dan kondisi supplier.

3. Manajemen Persediaan

IREAP POS meningkatkan efisiensi dan keakuratan data inventaris dengan menyediakan rekap otomatis yang sebelumnya dilakukan secara manual. Meskipun keakuratan data sistem memerlukan verifikasi fisik, data dari IREAP POS berfungsi sebagai alat pendukung yang kuat untuk validasi. Dampak positif yang paling menonjol adalah berkurangnya kejadian stok berlebih atau kekurangan, karena tim dapat memprediksi kebutuhan harian berdasarkan data penjualan. Namun, aplikasi ini memiliki keterbatasan dalam mengelola aspek krusial seperti masa kedaluwarsa bahan baku, yang masih harus dipantau secara manual oleh tim.

4. Hubungan dengan Pemasok

Dampak IREAP POS terhadap hubungan dengan pemasok bersifat tidak langsung. Aplikasi ini tidak menggantikan interaksi personal seperti telepon atau pesan singkat, yang tetap menjadi metode utama komunikasi. IREAP POS lebih berfungsi sebagai dasar data untuk evaluasi manual. Meskipun tidak menyediakan histori performa pemasok secara otomatis, data penjualan dan pembelian yang terekam memungkinkan tim untuk membuat keputusan yang lebih terinformasi.

5. Distribusi

Aplikasi ini mengubah proses pemesanan dari manual menjadi berbasis data penjualan dan stok. Hal ini secara signifikan mengurangi kesalahan pemesanan (kelebihan atau kekurangan stok) dan membuat perencanaan menjadi

lebih matang. Meskipun demikian, IREAP POS tidak secara langsung mempercepat kedatangan barang, karena hal tersebut tetap bergantung pada faktor eksternal seperti ketersediaan dan kondisi supplier. Keterbatasan fitur notifikasi otomatis stok menipis berhasil diatasi oleh tim melalui prosedur manual yang efektif, yaitu dengan memantau laporan penjualan harian.

SARAN

1. Bagi Rumah Makan Ikan Bakar Pantura Cabang Rembang:

perusahaan dapat mempertimbangkan untuk mengadopsi atau mengintegrasikan sistem Point of Sale (POS) yang lebih canggih guna mengatasi beberapa keterbatasan yang telah diidentifikasi. Langkah ini akan membawa operasional ke tingkat efisiensi yang lebih tinggi. Seperti aplikasi POS yang tidak hanya mencatat penjualan, tetapi juga memiliki fitur manajemen inventaris yang lebih canggih, tetapi fitur-fitur ini harus mencakup notifikasi stok otomatis dan juga pelacakan masa kadaluarsa

2. Bagi peneliti selanjutnya

Disarankan untuk melakukan penelitian lanjutan dengan memperluas Cakupan Variabel dan Lokasi penelitiannya dengan mengkaji dampak IREAP POS pada aspek lain yang belum sepenuhnya dijelajahi, seperti manajemen human resources (misalnya, efisiensi kerja karyawan) atau pengalaman pelanggan dan melakukan studi perbandingan antara IREAP POS dengan aplikasi POS lain di pasar untuk mengidentifikasi keunggulan dan kekurangannya secara komparatif.

DAFTAR PUSTAKA

- Anto, D., Setiawan, H. S., & Astuti, L. S. (2025). Penerapan Sistem Aplikasi Point Of Sales (POS) dengan Metode Waterfall pada Kedai Kopi Kejayaan. *Jurnal Riset dan Aplikasi Mahasiswa Informatika (JRAMI)*, 6(02), 279-287.
- ePOS. (2024). Aplikasi Kasir Indonesia Terbaik untuk UMKM di 2024. *epos.co.id*. Diakses pada 25 Agustus 2025, dari <https://epos.co.id/aplikasi-kasir-indonesia-terbaik-untuk-umkm-di-2024/>
- Ginting, R. U., Sarumaha, A. O., Sibero, A., & Situmorang, H. (2022). Implementasi Customer Relationship Management Dalam Perancangan Aplikasi Point of Sale (Pos) Berbasis Android. *Jurnal Minfo Polgan*, 11(2), 79-88.
- Saragih, D. R. U. (2024). Manajemen operasional: Strategi dan praktik terbaik. PT. Literasi Nusantara Abadi Grup. Sondak, M. R., Dewi, I. C., & Rahmah, L. (2025). Manajemen operasional food and beverages: Strategi efisiensi, pengelolaan tim, dan sistem monitoring efektif. Penerbit Lakeisha.